

Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Melalui Penerapan Budidaya Hidroponik

Ratna Zulfarosda¹⁾, Vita Fibriyani
Universitas Merdeka Pasuruan
Jl. Ir.H. Juanda No 68, Pasuruan, Telp. (0343) 413619

¹⁾Email : ratnazulfarosda@gmail.com

Abstract

Urban farming is one of the solutions in dealing with the impact of the Covid-19 pandemic in the field of food security. Urban society can plant hydroponically to meet the needs of family consumption. The main objective of this activity is to empower the society of Ngemplakrejo Village, Pasuruan, East Java to be able to practice hydroponic planting. The flow of activities began with an introduction to the potential of the society regarding understanding of plant cultivation techniques, then briefing on hydroponic cultivation techniques accompanied by planting demonstrations. Furthermore, they practice by trying to plant hydroponically. This activity resulted in an increase in people's understanding of plant cultivation and hydroponic cultivation techniques. The society was successful in practicing seedling.

Keyword : empowerment, society, pandemic, covid-19, hydroponics

Abstrak

Urban farming menjadi salah satu solusi dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19 di bidang ketahanan pangan. Masyarakat kota dapat menanam secara hidroponik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga. Tujuan utama kegiatan ini ialah memberdayakan masyarakat Kelurahan Ngemplakrejo, Pasuruan, Jawa Timur untuk dapat melakukan praktek tanam hidroponik. Alur kegiatan dimulai dengan pengenalan potensi masyarakat terkait pemahaman teknik budidaya tanaman, kemudian dilakukan pengarahan teknik budidaya hidroponik disertai dengan peragaan penanaman. Selanjutnya, masyarakat melakukan praktek dengan mencoba menanam hidroponik. Kegiatan ini menghasilkan capaian berupa peningkatan pemahaman masyarakat tentang budidaya tanaman dan teknik budidaya hidroponik. Masyarakat berhasil melakukan praktek semai.

Kata kunci : pemberdayaan, masyarakat, pandemi, covid-19, hidroponik

PENDAHULUAN

Indonesia di tahun 2020 ini masih mengalami serangan Virus Covid-19 yang berdampak pada perekonomian masyarakat (Hanoatubun, 2020). Seluruh klaster ekonomi mengalami dampak buruk tersebut. Masyarakat klaster paling bawah, yakni rumah tangga, dituntut untuk bertahan hidup dalam masa pandemi covid ini. Ketahanan pangan secara mandiri perlu ditingkatkan untuk dapat bertahan dalam kondisi perekonomian seperti pada masa pandemi saat ini (Andri, 2020). Salah satu bentuk mewujudkan ketahanan pangan di masyarakat yakni dilakukan *urban farming* melalui penerapan budidaya tanaman secara hidroponik. Penerapan *urban farming*

hidroponik dapat dilakukan secara kooperatif dengan masyarakat yang tergabung dalam program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) setempat (Tutuko, Widiyaningtyas, Sonalitha, & Nurdewanto, 2018). Hal tersebut dapat dengan mudah dilakukan oleh masyarakat Kota Pasuruan karena tidak harus melakukan budidaya tanaman di tanah.

Budidaya tanaman hidroponik mudah diterapkan oleh masyarakat. Namun, perlu pembekalan ilmu dasar menanam dan bagaimana trik menanam tanpa tanah. Praktek hidroponik juga dapat diterapkan skala rumah tangga dimana tidak perlu luasan lahan yang luas (Tallei, Rumengan, & Adam, 2017). Tujuan utama kegiatan ini ialah memberdayakan masyarakat Kelurahan

Ngemplakrejo untuk dapat melakukan praktek tanam hidroponik.

MASALAH

Permasalahan utama mitra, dalam hal ini adalah pemuda karang taruna Kelurahan Ngemplakrejo, yakni belum mengetahui teknik budidaya hidroponik. Pembelajaran yang diketahui selama ini bersumber pada media elektronik. Pemuda karang taruna membutuhkan pengarahannya secara dua arah bersama dengan tenaga ahli di bidang hidroponik.

Potensi yang dimiliki oleh pemuda karang taruna Kelurahan Ngemplakrejo yakni tekad dan semangat tanam yang telah dibuktikan dengan hasil perawatan tanaman di KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) yang sudah berjalan sejak awal tahun 2019. Pemuda karang taruna berhasil merawat tanaman di KRPL dengan sangat baik sehingga dapat menghasilkan panen beberapa sayuran seperti kangkung, bayam, dan sawi. Pengembangan potensi tersebut dapat berupa penanaman tanaman hidroponik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Ngemplakrejo, Kecamatan Gadingrejo, Kota Pasuruan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2020 bersama dengan pemuda karang taruna yang tergabung dalam program KRPL Kelurahan Ngemplakrejo. Alur kegiatan dimulai dengan pengenalan potensi mitra sasaran terkait pemahaman teknik budidaya tanaman di lahan pekarangan. Setelah itu, dilakukan pengarahannya teknik budidaya hidroponik disertai dengan peragaan penanaman. Selanjutnya, pemuda karang taruna melakukan praktek dengan mencoba menanam hidroponik sesuai dengan peragaan yang telah dicontohkan. Diskusi dua arah dilakukan selama praktek tanam hidroponik. Konsultasi hasil praktek dilanjutkan secara daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi tentang teknik budidaya tanaman secara umum disampaikan sebagai penguatan pemahaman masyarakat. Masyarakat belajar mengenai bagaimana melakukan persemaian yang baik dan benar. Persemaian yang dilakukan selama ini menggunakan media tanah, sedangkan dalam budidaya hidroponik menggunakan media *rockwool*. Sistem/model penanaman hidroponik juga disampaikan kepada masyarakat, misal sistem rakit apung, *dutch bucket*, dan lain-lain (Tallei, Rumengan, & Adam, 2017).



Gambar 1. Penguatan pemahaman tentang teknik budidaya tanaman dan hidroponik

Sistem hidroponik yang diterapkan pada kegiatan ini yakni hidroponik sistem *wick*/sistem sumbu. Hidroponik sistem sumbu mudah diterapkan bagi pemula serta hemat biaya karena tidak memerlukan pompa (Susilawati, 2019). Dalam kegiatan tersebut, masyarakat mendapatkan satu paket lengkap *starterkit wick*, terdiri atas:

1. benih sawi daging (pakchoy) dan kangkung,
2. nutrisi (pupuk) AB Mix Sayur 250 ml,
3. netpot atau pot berlubang untuk meletakkan bibit yang siap ditanam
4. bak berfungsi sebagai tandon air sederhana
5. papan tanam berfungsi untuk menyangga netpot

- sumbu/kain flanel berfungsi sebagai alat bantu penyerapan air di bak menuju ke netpot.



Gambar 2. Pengenalan fungsi alat dan bahan yang dibutuhkan dalam budidaya hidroponik

Selanjutnya, masyarakat diajak untuk melakukan praktek semai benih dengan media *rockwool*. Benih yang ditanam saat praktek yakni benih pakchoy dan kangkung. Tahapan praktek sebagai berikut:

- potong *rockwool* dengan ukuran 1,5 x 1,5 x 1,5 cm untuk semai pakchoy dan ukuran 3 x 2 x 2 cm untuk semai kangkung,
- rockwool* diberi air hingga basah sempurna, kemudian buat lubang pada tiap potong menggunakan lidi/tusuk sate,
- semai benih pada lubang tanam dengan ketentuan 1 benih pakchoy tiap lubang dan 5 benih kangkung tiap lubang,
- benih yang telah ditanam pada *rockwool* diletakkan pada bak dan ditutup dengan sterofom,
- simpan semaian dalam keadaan gelap dan lembab.

Diskusi dua arah dilakukan selama praktek dengan memberikan tips khusus. Tips pertama, pemotongan *rockwool* dilakukan sedemikian sehingga tidak terputus sempurna untuk tujuan mempermudah

pemindahan *rockwool* (apabila perlu dipindahkan ke bak semai yang berbeda). Tips kedua, pengambilan benih sawi yang relatif kecil dilakukan dengan cara membasahi ujung tusuk sate sehingga benih sawi dapat menempel dan mudah untuk ditanam pada lubang tanam. Tips ketiga, untuk mendapatkan bibit yang sehat maka dilakukan cek semaian setiap hari. Benih yang sudah berkecambah harus segera diletakkan di tempat terang (mendapatkan sinar matahari).



Gambar 3. Praktek semai dan diskusi

KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat Kelurahan Ngemplakrejo dilakukan dengan cara melakukan penjelasan untuk menambah pemahaman terkait hidroponik serta melakukan praktek tanam hidroponik. Praktek persemaian menjadi awalan bagi masyarakat untuk ditanam pada media *starterkit wick* (media hidroponik sistem sumbu).

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, K. B. (2020, April 30). *Media Indonesia*. Retrieved from Media Indonesia: <http://m.mediaindonesia.com/read/detail/308928-strategi-pertanian-dalam-menghadapi-pandemi-covid-19>
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak COVID - 19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education*,

- Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153.
- Susilawati. (2019). *Dasar-Dasar Bertanam Secara Hidroponik*. Palembang: Unsri Press.
- Tallei, T. E., Rumengan, I. F., & Adam, A. A. (2017). *Hidroponik untuk Pemula*. Manado: LPPM Unsrat.
- Tutuko, P., Widiyaningtyas, T., Sonalitha, E., & Nurdewanto, B. (2018). Pemberdayaan Kelompok Rumah Pangan Lestari dalam Budidaya Tanaman Hidroponik. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 3(1), 7-16.